

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Proses penelitian ini menurut pada tahapannya berupa (1) Tahap Pra-lapangan, (2) Tahap Kegiatan Lapangan, dan (3) Tahap Pasca-lapangan.

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

Beberapa kegiatan dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu 1.) Penyusunan rancangan awal penelitian, 2.) Pengurusan ijin penelitian, 3.) Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, 4.) Pemilihan dan interaksi dengan subjek maupun informan, dan 5.) Penyiapan alat bantu pengumpulan informasi selama kegiatan lapangan.

Penjajakan lapangan dilakukan dengan tiga teknik secara simultan dan lentur, yaitu 1.) pengamatan; peneliti mengamati secara langsung tentang gejala-gejala umum permasalahan, 2.) wawancara; secara aksidental peneliti mewawancarai beberapa informan dalam ruang lingkup penelitian, 3.) telaah dokumen; peneliti memilih dan mengumpulkan data dokumen yang relevan.

##### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Peneliti berupaya memperoleh informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan melalui kegiatan wawancara. Dengan teknik tersebut, peneliti berperan sebagai pengumpul data. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data konteks. Mengkaji dokumentasi dilakukan terhadap arsip-arsip, catatan-catatan dan data sejenisnya termasuk laporan-laporan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat kriteria sebagaimana dianjurkan oleh Lincoln dan Guba (1985: 289-331). Empat kriteria tersebut adalah derajat: 1.) kepercayaan (credibility), 2.) keteralihan (transferability), 3.) kebergantungan (dependability), dan 4.) kepastian (confirmability). Namun untuk meningkatkan derajat kepercayaan data perolehan, peneliti akan melakukan keabsahan data dengan teknik: 1.) triangulasi, 2.) kecukupan referensial dan 3.) pemeriksaan sejawat.

Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat gejala dari berbagai sudut atau perspektif dan melakukan pengujian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi berupa data dan informasi dari informan maupun berbagai teknik lainnya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, dan teori.

Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara penyimpulan hasil penelitian, baik yang bersifat sementara maupun hasil akhir, dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Cara ini dilakukan peneliti sebagai bentuk usaha mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, dan mencari peluang untuk menguji hipotesis yang muncul dari peneliti (pemikiran peneliti) dan atau kerangka pikir. Peneliti melakukan pengecekan anggota atau informan. Ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan berapa proporsi kasus yang mendukung temuan dalam proses penelitian, dan berapa yang bertentangan dengan temuan. Bila ada penyimpangan atau kejanggalan dalam kasus- kasus tertentu, peneliti menelaahnya secara lebih cermat.

Selain itu, peneliti juga akan menguji kecukupan acuan dalam menarik simpulan. Kecukupan acuan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan kritik internal terhadap temuan penelitian sehingga dalam menjadi berbagai bahan yang nantinya digunakan untuk penyimpulan temuan dalam penelitian.

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata orang baik tertulis maupun lisan dan tingkah laku teramati, termasuk gambar. Penelitian ini mengacu model interaktif, sehingga analisis data tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data selama penelitian. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti akan selalu merujuk kepada fakta di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif.

Analisis selama pelaksanaan pengumpulan data (analysis during data collection) dimaksudkan untuk menentukan suatu pusat perhatian (focusing), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik, serta memberikan dasar bagi analisis setelah dilakukan pengumpulan data (analysis after data collection). Dengan demikian analisis data dimungkinkan dilakukan secara berulang-ulang (cyclical).

Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar observasi atau catatan lapangan (field notes). Lembar catatan lapangan atau observasi ini berisi: (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, dan (4) paparan hasil dan catatan,

Pada analisis taksonomik, pusat perhatian objek penelitian ditentukan terbatas pada ranah yang sangat berguna dalam upaya memaparkan atau menjelaskan gejala-gejala yang menjadi objek maupun subjek penelitian. Pilihan atau pembatasan pemusatan perhatian dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai strategik temuannya bagi informan atau subyek penelitian atau mengacu pada strategic ethnography (Maarif S, 2020) Analisis taknomik tidak dilakukan secara autentik berdasar data yang terdapat dilapangan, tetapi dikonsultasikan dengan bahan-bahan pustaka yang telah ada pada kajian pustaka. Beberapa anggota ranah yang menarik dan dipandang penting dipilih dan diselidiki secara mendalam untuk ditarik kesimpulan umumnya.

## **B. Populasi**

Menurut (sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Buchari, 2015) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek dalam penelitian.

Dari pendapat ditersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek ataupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat tertentu yang berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Warga Sekolah Dasar Islam YPI Al Azhar 50 Bandar Lampung yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru yang berjumlah 15 orang yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka.

## **C. Teknik sampling**

Pengambilan sampel snowballing yang dikenal sebagai snowball sampling, adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mempelajari populasi yang sulit dijangkau atau memiliki stigma sosial (Bernanrd, 2014). Teknik ini melibatkan penggunaan subjek yang ada untuk memberikan rujukan yang diperlukan untuk merekrut sampel penelitian

yang diperlukan. Snowballing digunakan ketika populasi yang akan diteliti sulit diketahui dan jarang ditemui. Dalam metode ini, peneliti membangun kepercayaan dengan partisipan yang sudah ada untuk memperoleh rujukan dan mengumpulkan data. Sampel yang diambil oleh seorang peneliti dengan kriteria-kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya sesuai kebutuhan.

Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan dalam sebuah penelitian. Harapannya, peneliti menggunakan teknik ini agar dapat mencapai tujuan yang lebih spesifik dan diinginkan oleh peneliti. Oleh sebab itu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan latar belakang guru kelas yang mengimplementasikan kurikulum merdeka berdasarkan populasi dan kepala sekolah yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari penelitian.

#### **D. Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Warga Sekolah Dasar Islam YPI Al Azhar 50 Bandar Lampung yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru. peneliti meminta peserta untuk mengidentifikasi orang lain yang dapat menjadi anggota sampel. Metode ini melibatkan penggunaan jaringan sosial peserta untuk merekrut anggota sampel tambahan. Peserta awal yang disebut informan kunci dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, informan kunci diminta untuk merekomendasikan orang lain yang mungkin memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi stigma sosial dan membangun kepercayaan dengan peserta yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti melalui pengumpulan data kualitatif.

#### **E. Definisi Konseptual Variabel**

Kepala Sekolah adalah seseorang yang diberikan kewenangan untuk memimpin suatu lembaga negeri maupun swasta, yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam suatu ruang lingkup pendidikan.

Kelompok kerja guru (KKG) adalah salah satu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam

rangka peningkatan mutu pendidikan dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Administrasi guru adalah suatu proses penataan kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai dokumen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai pedoman pembelajaran yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Peran kepala sekolah dapat dilihat dalam indikator tugas kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasi, dan pengawasan serta evaluasi semua program sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru di lingkungan sekolah.

Peran Kelompok Kerja Guru yang berdampak pada guru dalam pembelajaran mencakup terkait kehadiran dalam pertemuan dan keaktifan dalam diskusi dalam pertemuan Kelompok Kerja Guru sebagai indikator adanya peran dalam pengembangan pembelajaran dalam suatu kelompok atau komunitas, ataupun pengembangan diri seorang guru sebagai seorang pendidik.

Administrasi guru dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam implementasi kurikulum Merdeka meliputi administrasi dalam proses persiapan, proses, dan evaluasi dalam pembelajaran dikelas. Perangkat Pembelajaran atau administrasi dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kearifan lokal berupa penyusunan administrasi kelas berupa modul ajar, modul proyek, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, sumber ajar atau bahan ajar.

#### **G. Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Instrumen**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Ket
1.	Peran Kepala Sekolah	1. Perencanaan,	1. Mempersiapkan rencana pengembangan profesional tahunan berdasarkan kebutuhan guru dalam mempersiapkan administrasi. 2. Menetapkan prioritas pengembangan administrasi guru. 3. Menetapkan kriteria penilaian administrasi guru.	

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Ket
		<p>2. Pengorganisasi</p> <p>3. Pengawasan</p>	<p>4. Merencanakan jadwal penilaian administrasi guru.</p> <p>1. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan administrasi guru sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2. Memastikan partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan administrasi guru.</p> <p>3. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung.</p> <p>4. Memastikan kepatuhan terhadap prosedur administrasi.</p> <p>5. Menyusun jadwal dan tugas administrasi untuk efisiensi.</p> <p>1. Mengidentifikasi perubahan positif dalam administrasi guru.</p> <p>2. Mengukur tingkat kepuasan guru terhadap administrasi</p>	
2.	Peran KKG	<p>1. Kehadiran dalam pertemuan</p> <p>2. Keaktifan dalam diskusi</p>	<p>1. Menghadiri kegiatan KKG</p> <p>2. Motivasi anggota kelompok untuk menghadiri setiap pertemuan.</p> <p>3. Menyediakan saluran komunikasi untuk jika ada ketidakhadiran.</p> <p>1. Berdiskusi untuk kegiatan pembelajaran disekolah</p> <p>2. Bekerja sama dan berkolaborasi dalam tugas administrasi</p> <p>3. Hasil kegiatan kelompok kerja guru terkait administrasi guru</p> <p>4. Kontribusi dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam penyusunan administrasi guru</p>	

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Ket
3.	Pengelolaan Administrasi Guru	1. Persiapan  2. Proses  3. Evaluasi	1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran. 2. Mengembangkan indikator capaian pembelajaran.  1. Melengkapi administrasi guru berupa (Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, Modul Projek, dan bahan ajar) 2. Melaksanakan program dalam administrasi guru  1. Dilakukan supervisi oleh kepala dan pengawas sekolah 2. Melakukan perbaikan administrasi kelas	

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai langkah-langkah penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri atau mempelajari secara detail. (Burhan, 2008) Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen administrasi guru, bukti keterlibatan kepala sekolah dalam mengelola, serta keikutsertaan atau partisipasi dalam kkg.

##### 2. Observasi

Menurut pendapat (Sugiyono, 2012), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini pengamatan langsung akan dilakukan oleh peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang terdapat dilapangan.

Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Hal yang diamatai berupa perilaku dan tindakan kepala sekolah terkait administrasi guru, interaksi dan kerjasama antara anggota kelompok kerja guru terkait administrasi guru, proses penyusunan atau pengelolaan administrasi guru, serta program pengembangan lain terkait administrasi guru dalam implementasi kurikulum Merdeka.

### 3. Wawancara

Wawancara dalam suatu langkah dalam penelitian terjadi disaat peneliti sedang berbincang- bincang, berbicara, maupun berdiskusi dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu. Menurut (Maleong, 2007) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah kepala sekolah dan guru. Wawancara dilakukan untuk mengetahui peran kepala dalam pengelolaan administrasi guru sebagai tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, serta peran guru didalam kelompok kerja guru dan bagaimana kelompok kerja guru berkontribusi dalam pengelolaan administrasi guru.

### I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan dipaparkan secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data) merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.
2. Data Reduction (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, seluruh data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih detail dan jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2017) reduksi data merupakan proses berfikir

sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Reduksi data digambarkan sebagai salah satu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilaksanakan sejak dilakukannya pengumpulan data dimulai dengan membuat beberapa ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan tujuan menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan terhadap penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data) merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dan atau teks naratif. Penyajiannya juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Melalui penyajian data yang dipaparkan, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.

4. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi/Penegasan Kesimpulan) Kegiatan akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Diantara display data dan penarikan kesimpulan terdapat kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian sebagai respon arah penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan ataupun temuan disajikan sebagai subjek penelitian dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan berupa dokumen kepala sekolah, dokumen guru, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data pada dasarnya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa "Analisis data

merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan beberapa data berdasarkan variabel dan jenis responden, berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan simpulan akhir data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan". Mengarahkan data penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut sehingga dapat ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dari keterangan di atas, penelitian ini melibatkan analisis data yang diolah dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif, yang bersumber dari informasi tentang peran kepala sekolah dan kelompok kerja guru dalam pengelolaan administrasi guru pada implementasi kurikulum merdeka. Peneliti menggunakan berfikir induktif untuk menemukan hubungan yang mungkin ada antara peran kepala sekolah, kelompok kerja guru, dan pengelolaan administrasi guru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang dinamika interaksi antara kepala sekolah, kelompok kerja guru, dan pengelolaan administrasi guru pada implementasi kurikulum merdeka.

#### **J. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran obyektif, oleh karena itu validitas data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui validitas data, reliabilitas penelitian kualitatif dapat dicapai. Dalam penelitian ini keabsahan data dicapai dengan triangulasi. Menurut (Denkin, 2009) mendefinisikan triangulasi sebagai kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang. Triangulasi dapat dilakukan melalui perbandingan data yang dikumpulkan menggunakan metode yang berbeda, melibatkan peneliti atau kelompok penelitian yang berbeda, menggunakan sumber data yang berbeda, atau menerapkan teori yang berbeda. ada empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber atau data, yaitu menggunakan data dari sumber yang berbeda. triangulasi metode, yaitu menggunakan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. triangulasi teori, yaitu menggunakan teori yang berbeda untuk menganalisis data yang sama, dan

triangulasi peneliti, yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengumpulkan atau menganalisis data.

Triangulasi digunakan untuk memastikan informasi yang dapat diandalkan dan komprehensif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik verifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa tehnik triangulasi adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik yang ada dan sumber data yang ada. Sehingga, peneliti akan melakukan pengujian kredibelitas data sekaligus mengumpulkan data.

Triangulasi Data, yaitu untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan. Dimana triangulasi data digunakan dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan atau dokumen tertulis, arsip, dokumen resmi, artikel atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Pada penelitian, keabsahan data sangat penting untuk mencapai reliabilitas penelitian. Hal ini dapat dicapai melalui teknik triangulasi, yang merupakan metode verifikasi dan perbandingan data dengan menggunakan sumber data dan metode yang berbeda. Teknik ini menggabungkan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen resmi, artikel, dan foto untuk memastikan kebenaran informasi yang ditemukan. Triangulasi data digunakan untuk mendukung validitas data dan menguji kredibilitasnya sehingga penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan obyektif.